

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan perlu untuk menyusun anggaran. Berbicara mengenai anggaran perusahaan, berkaitan erat dengan tujuan perusahaan untuk mencapai laba. Sedapat mungkin laba yang dihasilkan dapat optimal dengan *budget* perusahaan yang seefisien mungkin. Secara aktual, anggaran yang disusun perusahaan saat ini masih belum dapat memperlihatkan hasil yang memuaskan, karena banyak faktor yang mempengaruhi anggaran seperti biaya-biaya produksi. Oleh karena itu anggaran yang disusun diharapkan mampu untuk dapat mengendalikan biaya-biaya sehingga pengeluaran dapat efektif.

Anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian. Perencanaan adalah fungsi manajemen yang berhubungan dengan aktivitas-aktivitas perusahaan untuk waktu yang akan datang. Aktivitas perencanaan meliputi perumusan tujuan yang ingin dicapai, rencana yang akan dikerjakan, siapa yang harus mengerjakan, dimana dan kapan harus dikerjakan serta bagaimana cara menilai hasil-hasilnya. Fungsi perencanaan merupakan fungsi yang sangat penting sebab merupakan awal dari setiap kegiatan yang akan dilaksanakan.

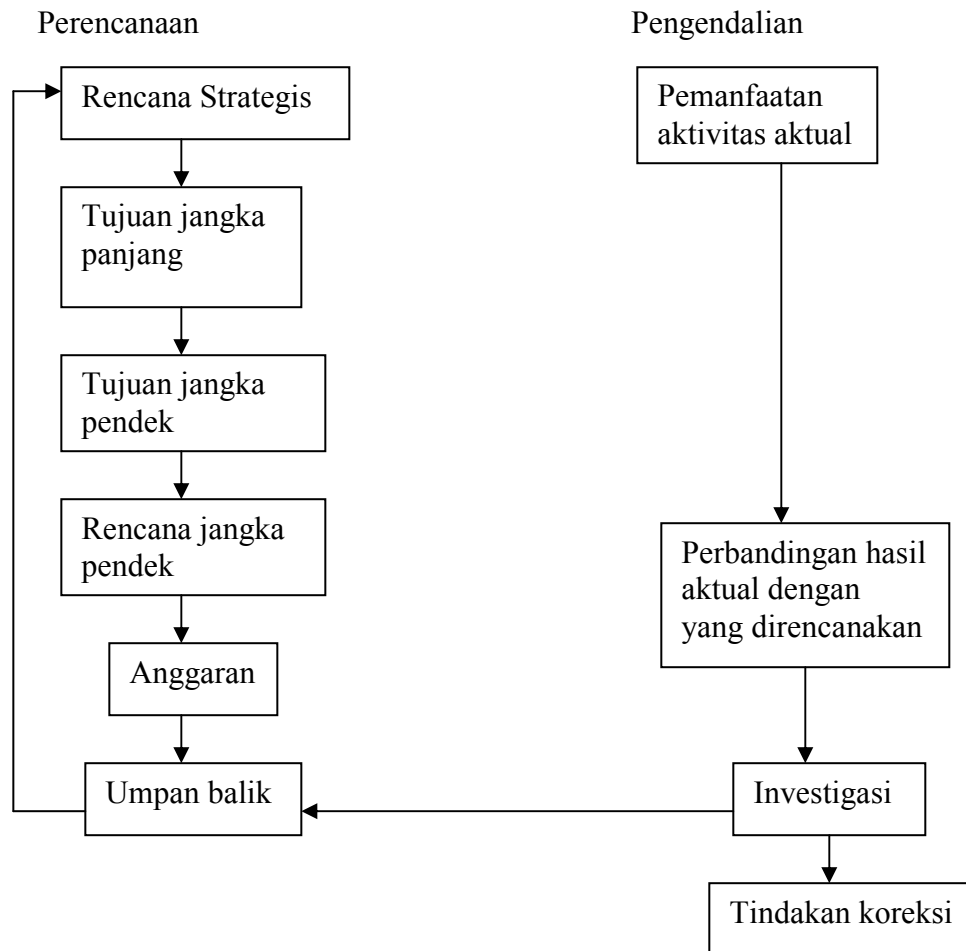
Anggaran digunakan sebagai sarana komunikasi dan koordinasi. Anggaran secara formal mengkomunikasikan rencana perusahaan kepada setiap pegawai.

Dengan demikian, seluruh karyawan menyadari peran mereka dalam mencapai tujuan perusahaan. Anggaran mencakup berbagai bidang dan aktivitas perusahaan sehingga diperlukan koordinasi agar dapat mencapai tujuan perusahaan.

Dalam penelitian ini akan dibahas lebih mendalam tentang penyusunan anggaran operasi (*operating budget*), anggaran operasi terdiri dari: laporan laba rugi beserta skedul pendukungnya diantaranya yaitu: anggaran penjualan, produksi, pembelian bahan baku, tenaga kerja langsung, *overhead*, sediaan akhir barang jadi, dan kos barang terjual. Penelitian ini lebih menekankan pada anggaran operasi (*operating budget*) karena anggaran pengoperasian sangat berhubungan erat dengan biaya-biaya produksi yang akan dikeluarkan perusahaan. Dengan disusunnya anggaran operasi, perusahaan mempunyai pedoman untuk melaksanakan kegiatan operasi yang akan dilakukan para pegawai, selain itu perusahaan dapat merencanakan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk proses produksi agar sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya sehingga biaya yang dikeluarkan tidak berlebihan.

Diatas telah diuraikan bahwa anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendali biaya, dibawah ini yang menggambarkan proses perencanaan yang dimulai dari penentuan rencana strategis sampai umpan balik yang kemudian rencana tersebut akan dievaluasi untuk pengendalian dari kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan agar tidak menyimpang dari yang telah direncanakan, dan apabila terjadi kesalahan dapat diambil tindakan koreksi.

Gambar 1.1
Perencanaan, Pengendalian dan penganggaran



Sumber : Hansen, Mowen, tahun 1997

Perusahaan Hilton sebagai perusahaan manufaktur sangat memerlukan anggaran untuk dapat merencanakan dan mengendalikan biaya-biaya yang akan dikeluarkan, karena hal tersebut dapat membantu perusahaan agar dapat

merealisasikan tujuan perusahaan. Oleh sebab itu, penulis bermaksud untuk membahas masalah ini lebih lanjut dalam penelitian yang berjudul :

“Pengaruh Penyusunan Anggaran Terhadap Perencanaan dan Pengendalian Biaya Produksi.”(Studi Kasus pada Perusahaan Hilton, di Bandung)

1.2 Identifikasi Masalah

Budget atau anggaran merupakan alat perencanaan dan pengendalian bagi perusahaan. Anggaran akan sangat membantu perusahaan agar para pekerja dapat bekerja secara efektif sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Jika perusahaan tidak menyusun anggaran maka para pekerja tidak dapat menyadari peran mereka dalam perusahaan dan tidak dapat bekerja secara efektif karena mereka tidak mempunyai pedoman kerja yang dapat dipakai sebagai tolak ukur dalam melaksanakan kegiatan operasi. Selain itu, perusahaan tidak dapat mengendalikan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk proses produksi. Berdasarkan uraian tersebut, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penyusunan anggaran pengoperasian di dalam perusahaan?
2. Bagaimana proses penyusunan anggaran pengoperasian yang dapat diterapkan dalam perusahaan?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini diadakan adalah untuk mengetahui pengaruh penyusunan anggaran terhadap perencanaan dan pengendalian biaya produksi.

Adapun tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menggambarkan proses penyusunan anggaran operasi dalam perusahaan.
- b. Untuk memberikan gambaran penyusunan anggaran operasi yang dapat diterapkan dalam perusahaan.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis, diharapkan agar hasil penelitian ini berguna untuk:

- a. Perusahaan yang diteliti

Untuk memberi masukan dan sumbangan pemikiran kepada Perusahaan tentang penyusunan anggaran agar dapat digunakan sebagai pedoman dalam melakukan rencana operasi perusahaannya khususnya penyusunan anggaran operasi.

- b. Penulis Sendiri

Sebagai bahan masukan dan menambah pengetahuan penulis khususnya dalam bidang yang dibahas mengenai penyusunan anggaran khususnya dalam merencanakan biaya-biaya produksi.

c. Pihak lain

- Diharapkan dapat memberi informasi dan gambaran yang ada kaitannya dengan anggaran operasi.
- Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya kepustakaan dan menjadi bahan referensi bagi penulis lain guna melakukan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.

1.5 Rerangka pemikiran

Penyusunan anggaran sangat dibutuhkan oleh setiap perusahaan, baik perusahaan besar ataupun kecil agar perusahaan tersebut dapat meningkatkan kinerjanya. Salah satu anggaran yang dapat disusun oleh perusahaan adalah anggaran pengoperasian. Anggaran pengoperasian membantu perusahaan untuk merencanakan dan mengendalikan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk memproduksi barang.

Penyusunan anggaran pengoperasian dimulai dengan menyusun anggaran penjualan. Dengan disusunnya anggaran penjualan maka dapat dikembangkan penyusunan anggaran lainnya, seperti anggaran sediaan akhir barang jadi. Dalam anggaran sediaan akhir barang jadi dapat diketahui jumlah bahan mentah dan barang jadi yang tersedia tiap bulan. Anggaran sediaan akhir barang jadi dapat mempengaruhi proses penyusunan anggaran produksi karena dalam menentukan jumlah sediaan awal dan akhir yang diinginkan oleh perusahaan.

Didalam anggaran produksi terdapat biaya-biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik yang semuanya harus disusun anggarannya agar dapat dikendalikan sehingga pengeluarannya dapat efektif. Dari anggaran biaya produksi yaitu anggaran biaya bahan langsung, anggaran biaya tenaga kerja langsung, dan anggaran biaya overhead dapat disusun anggaran kos barang terjual yang dapat menginformasikan harga jual yang harus ditetapkan perusahaan kedalam produk yang telah dihasilkan.

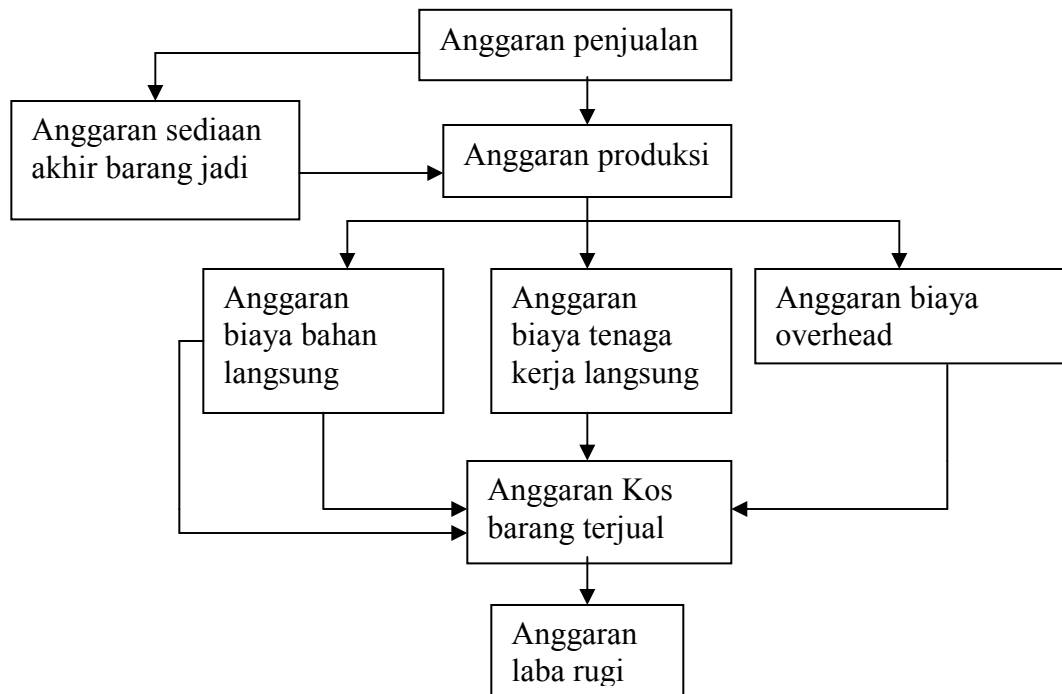
Tahap terakhir dari proses penyusunan anggaran pengoperasian adalah anggaran laba dan rugi. Dengan disusunnya anggaran laba dan rugi maka perusahaan dapat menganalisa kinerja dari para pegawainya apakah sudah baik atau perlu diperbaiki hal ini dapat dilihat dari laba bersih atau rugi bersih.

Anggaran disusun berdasarkan biaya standar, dan menurut data yang terdapat pada perusahaan serta ditambah dengan pengalaman masa lalu. Anggaran yang telah disusun tersebut akan menjadi rencana yang akan dilaksanakan dan dalam fungsinya sebagai pengendalian biaya, anggaran menjadi pedoman dalam menjalankan produksi dan bertindak. Agar suatu anggaran dapat berfungsi dengan baik maka anggaran harus disusun secara terperinci dan terpadu, sehingga para pelaksana akan lebih memahami dan dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan yang telah dianggarkan. Agar anggaran dapat berfungsi sebagai pengendali awal, maka anggaran perlu diuraikan dalam bulanan agar dapat lebih efektif.

Dari uraian diatas dapat digambarkan rerangka pemikiran dari anggaran produksi sebagai berikut :

Gambar 1.2

Anggaran Operasi



Sumber : Horngren, tahun 2000

1.6 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis memilih subjek penelitian sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang perajutan yaitu Perusahaan Hilton yang berlokasi di Jl. Leuwi Gajah, Bandung. Waktu penelitian yang dilakukan diperkirakan mulai dari bulan Agustus sampai dengan bulan November 2007.